

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum Jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Salah satunya tempat penitipan anak (TPA).

Secara umum lembaga yang dapat dijadikan sebagai tempat pengganti ibu selagi bekerja adalah tempat penitipan anak (TPA) atau biasa dikenal dengan istilah *daycare*. Tempat penitipan anak saat ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi ibu yang bekerja sehingga mengurangi kekhawatiran ibu saat meninggalkan anak. Sebagai lembaga kesejahteraan sosial, taman penitipan anak memberikan pelayanan pada orangtua yang memiliki anak usia balita khususnya bagi ibu yang bekerja di luar rumah. Ibu dapat bekerja dengan tenang dan anak mendapatkan tempat untuk mengembangkan kepribadiannya sedini mungkin.

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin kompleks maka dalam diri manusia semakin banyak tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi dalam upaya mengikuti arus perkembangan zaman. Dalam rangka pemenuhan tuntutan-tuntutan hidupnya, manusia semakin membutuhkan jasa-jasa pelayanan dari orang-orang disekitarnya. Melalui pelayanan sosial dalam bentuk penitipan anak,

keluarga dan masyarakat dan anak-anak usia dini memiliki kesejahteraan lahir dan batin.

TPA sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang membantu orang tua dalam pembentukan pribadi anak agar dapat mandiri. TPA lebih banyak dikelola oleh sebagian orang atau lembaga pendidikan yang mampu tetapi belum di dukung oleh guru profesional. TPA perlu disiapkan alat permainan yang banyak jenis ragamnya yang dapat mengembangkan berbagai aspek kepribadian. TPA diharapkan menjadi tempat yang ideal bagi anak supaya dapat membentuk pribadi anak. Pada umumnya TPA membuka penitipan anak usia 3 bulan sampai 5 tahun.

Tempat penitipan anak (TPA) adalah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan pengganti berupa asuhan, perawatan dan pendidikan bagi anak balita selama anak tersebut ditinggal bekerja oleh orang tuanya. TPA bertujuan membantu orang tua agar dapat bekerja dengan tenang sehingga tercapai prestasi kerja yang optimal. Selain itu juga menghindarkan anak dari kemungkinan terlantar pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial.

Melalui pendidikan di TPA anak diharapkan dapat berkembang melalui pembelajaran oleh pengasuh di sekolah tersebut. Pembelajaran pada anak usia dini sangatlah potensial untuk secepatnya dilakukan sejak sedini mungkin, karena pada masa ini terdapat masa peka, dimana pada masa ini anak akan lebih menerima berbagai rangsangan dan pengaruh dari luar diri yang diterima melalui panca inderanya.

Perkembangan bahasa pada seorang anak, bisa dikatakan tidaklah mampu tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, namun peran lingkungan yang menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan si kecil, lingkungan disini maksudnya semua individu yang mampu mempengaruhi kita, terutama dari lingkungan keluarga yaitu orang tua, peran orang tua dibutuhkan dalam kategori ini, dimana orang tua perlu menstimulasi agar anak mampu melakukan pada tahap ini. Tapi faktanya, masih banyak orang tua yang tidak mengetahui peranya dan bagaimana caranya agar orang tua mampu memberikan sebuah stimulasi yang baik terutama dalam segi bahasa.

Salah satu tujuan orang tua menitipkan anaknya di TPA agar anak tersebut menjadi lebih mandiri walaupun anak di asuh oleh staf TPA, tetapi mereka juga diajarkan untuk lebih mandiri, misalnya dalam hal makan sendiri. anak tanpa sadar bisa mengembangkan kemampuan bahasa, karena didorong oleh interaksi bersama staf TPA dan anak-anak lain. Staf TPA juga bisa melatih anak dalam hal berkomunikasi, misalnya dengan meminta mereka mengucapkan kata-kata sopan seperti Terima Kasih dan meminta maaf jika berbuat salah.

Berdasarkan hasil pengamatan di PAUD Telkom Ternate, guru pengasuh TPA telah berperan dalam mengajarkan tutur bahasa yang baik kepada anak usia dini. Namun terdapat anak yang belum berkembang secara optimal dalam hal berkata-kata misalnya seperti “akan” (makan) dan “inum” (minum). Hal ini membutuhkan kesabaran dan semangat dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 3-5 tahun di TPA Paud Telkom Ternate.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perkembangan Bahasa Anak Di Tempat Penitipan Anak (TPA) PAUD Telkom Ternate**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kurangnya bercerita antara guru pengasuh dengan anak di TPA
2. Terdapat beberapa anak yang belum berkembang secara baik dan optimal dalam hal mengembangkan kemampuan bahasa anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di paparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Perkembangan Bahasa Anak Di Tempat Penitipan Anak (TPA) PAUD Telkom Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis pada latar belakang masalah dan sesuai pula dengan judul penelitian ini maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Bahasa anak Di TPA PAUD Telkom Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang di lakukan tentu mempunyai tujuan yang jelas dengan berpatokan pada tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka kegiatan yang dilaksanakan menjadi terarah dan mempunyai pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

bagaimana perkembangan bahasa anak di tempat penitipan anak (TPA) PAUD Telkom Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan usaha-usaha yang lebih baik. Demikian pula dalam penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan antara lain :

1. Secara akademis

Sebagai sarana latihan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi pada prodi S1 Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun (UNKHAIR) Ternate, dan menambah ilmu pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pemikiran bagi perkembangan Bahasa anak usia dini.